

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan adanya nilai sig $0,000 < 0,05$ ketika di uji hipotesis.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan adanya nilai sig $0,000 < 0,05$ ketika di uji hipotesis.

Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan adanya nilai sig $0,000 < 0,05$ ketika di uji hipotesis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Dengan adanya metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* yang telah terbukti lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS peserta didik ini, maka dapat diharapkan kepada sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran khususnya IPS sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Hendaknya dalam menyampaikan materi pelajaran melakukan inovasi dalam menerapkan metode pembelajaran agar bisa mendorong peserta didik lebih aktif dalam kegiatan proses kegiatan belajar mengajar. Pemilihan metode pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik

3. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya metode pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dapat meningkatkan keaktifan dan ketelitian siswa dalam mengungkapkan materi dan pendapat. Peserta didik juga dapat saling bertukar informasi dan saling menguatkan pemahaman materi yang diajarkan satu sama lain sehingga meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya berlaku di MAN 1 Trenggalek. Oleh karena itu, perlu penelitian di beberapa sekolah yang mengalami kondisi serupa agar kesimpulan yang diperoleh dapat berlaku secara

umum dan dapat mengembangkan metode yang lebih variatif sehingga tampak pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dan motivasi peserta didik.

Keteladanan merupakan tindakan penanaman akhlak dengan menghargai ucapan, sikap dan perilaku sehingga dapat ditiru oleh orang lain. Keteladanan bisa dilakukan mulai dari dirinya sendiri untuk melakukan hal yang baik.

Dwi Astuti Wahyu Nurhayati dalam Jurnal Dinamika Ilmu VOLUME 18 Mengungkapkan:

Self Profesional Development is one of the key factors in Foreign Language Learning, and therefore strategies in developing English Professional college teachers should be seen as an important aspect of improving English lecturer's role as model.¹

Dari pernyataan di atas mengandung arti bahwa guru harus meningkatkan kualitas dan profesional dirinya, karena guru merupakan teladan bagi peserta didik. Jika kualitas guru baik maka akan berdampak baik pada kualitas peserta didik.

¹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Investigating Self Profesional Development in Teaching English : The Case of English College Teacher's Role as Model. (Dinamika Ilmu, Volume 18, 2018), hlm. 89